

# CORRELATION OF KNOWLEDGE LEVEL OF MENSTRUASI WITH VULVA HYGIENE BEHAVIOR IN CLASS VIII STUDENT AT JUNIOR HIGH SCHOOL MUHAMMADIYAH 2 MINGGIR SLEMAN YOGYAKARTA IN 2011<sup>1</sup>

Sri Handayani<sup>2</sup>, Rina Suparyanti<sup>3</sup>

The research was carried out in SMP Muhammadiyah 2 Minggir located in Parakan, Sendangsari, Minggir, Sleman, Yogyakarta. Because of the results of preliminary studies found low levels of knowledge and behavior of vulva hygiene menstruasi class VIII. The purpose of this study was to determine the correlation level of knowledge about menstruation with vulva hygiene behavior in class VIII student in junior high school Muhammadiyah 2 Minggir Sleman Yogyakarta in 2011.

This study uses the analytic design of the survey method, the correlation with cross sectional approach. The independent variable is the level of knowledge quiet periods and the dependent variable is the behavior of vulva hygiene. Data collection tool with a questionnaire. The sample of this research is all class VIII student who was menstruating and numbered 30 people. The analysis of test used is Kendall Tau correlation.

Based on the result showed that there was a significant correlation between the level of knowledge about menstruation with vulva hygiene behaviors as indicated by the value of  $\tau$  for 0.528 with a significance level of 0.000. Advice for student SMP Muhammadiyah 2 Minggir the research is expected to be source of information about reproduction health, main problem about menstruasi and vulva hygiene be correctly in order to behavior of vulva hygiene.

Key word : knowledge level, vulva hygiene

## PENDAHULUAN

Menstruasi (haid) merupakan ciri khas kedewasaan seorang wanita, dimana terjadi perubahan-perubahan siklik dari alat kandungannya sebagai persiapan untuk kehamilan. Pada masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menjadi dewasa. Ini ditandai dengan pertumbuhan yang terus berlanjut menuju kondisi somatik, seksual dan psikologi yang lebih matur. Perubahan-perubahan tersebut tidak terjadi secara spontan, tetapi melalui proses pertumbuhan yang cepat setelah menstruasi pertama (menarche). Di akhir masa kanak-kanak akhir sebenarnya terjadi pada masa menjelang kedatangan masa remaja (Jamaluddin, 2004).

Perilaku vulva hygiene yaitu tindakan yang dilakukan untuk menjaga kebersihan daerah kemaluan (siswono, 2001. www.gizi.net). Apabila saat menstruasi dalam melakukan *vulva hygiene* salah dan kurang bersih maka

akan menyebabkan terjadinya infeksi alat reproduksi. (Kurniasih, 2007. www.sia.fkm-undip.or.id). Vulva hygiene menstruasi adalah semua kondisi saat menstruasi yang berkaitan dengan infeksi alat - alat reproduksi, seperti kandidiasis, vaginitis, trichomoniasis, leukorea, pedikulosis, dan *toxic syok syndrome* (TSS) serta mempengaruhi kesehatan individu. Akibat tidak hygiene selama menstruasi, dapat timbul penyakit - penyakit yang dapat mengganggu kesehatan alat reproduksi. (<http://www.fkm.undip.ac.id>)

Hasil penelitian Udayana, menunjukkan hanya terdapat 4-18% dari 108 remaja putri yang mengetahui proses menstruasi. Padahal kebutuhan mereka untuk mendapat informasi tentang menstruasi cukup besar, yaitu sekitar 84%. Hal ini seharusnya tidak terjadi, karena bila tingkat pengetahuan remaja yang kurang tentang menstruasi maka akan menyebabkan kurangnya perhatian

terhadap higienitas tubuhnya ketika menstruasi. Sehingga akan berakibat terjadinya infeksi pada organ reproduksi. (Universitas Udayana, Cit Purwasih:2006)

Pemerintah dalam upaya mengatasi masalah kesehatan reproduksi remaja mengeluarkan kebijakan dan program kesehatan reproduksi dalam rencana pembangunan jangka menengah yang di syahkan melalui peraturan presiden No. 7/2005, maka program ini merupakan program prioritas dalam pembangunan nasional. Tujuan dari program kesehatan reproduksi remaja secara eksplisit dinyatakan untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan, sikap dan perilaku positif remaja tentang hak-hak reproduksi, guna meningkatkan derajat kesehatan reproduksi dan mempersiapkan kehidupan berkeluarga dalam mendukung upaya peningkatan kualitas generasi mendatang.

Dalam hal ini bidan berperan sebagai pendidik, yaitu memberi penyuluhan kepada remaja mengenai kesehatan reproduksi remaja. Disamping itu, arah program Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) adalah:

- a. Peningkatan pemahaman kesehatan reproduksi remaja
- b. Penguatan institusi masyarakat dan pemerintah yang memberikan pelayanan kesehatan reproduksi bagi remaja.
- c. Pemberian konseling tentang permasalahan remaja. (Survey Kesehatan Reproduksi Remaja Indonesia, 2002)

Peran orang tua dalam hal kesehatan reproduksi remaja yaitu saat anak berusia 12-13 tahun, orang tua dapat memperkenalkan topik tentang menstruasi. Jika ia perempuan, harus diajari juga apa saja yang harus dia lakukan ketika menstruasi di tinjau dari sisi kesehatan dan juga dijelaskan tentang mandi wajib setelah selesai menstruasi. Selain itu juga orang tua harus mengetahui topik-topik seperti menstruasi, perubahan seksual pada

remaja, kesucian diri menurut Islam dan harus bisa memberikan referensi yang tepat dari Al Qur'an dan As Sunnah mengenai topik-topik yang relevan. ([http://ntb.bkkbn.go.id/old/article\\_detail](http://ntb.bkkbn.go.id/old/article_detail))

Pandangan islam dalam hal ini yaituterdapat dalam Q.S Ali Imron ayat 222 "Mereka bertanya kepadamu tentang haid. Katakanlah: "Haid itu tidak menyenangkan dan tidak bersih." Oleh sebab itu hendaklah kamu menjauhkan diri dari wanita di waktu haid, dan janganlah kamu mendekati mereka, sebelum mereka suci. Apabila mereka telah suci, maka campurilah mereka itu di tempat yang diperintahkan Allah kepadamu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang tobat dan menyukai orang-orang yang menyucikan diri." (2:222)

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 19 juli 2010 pada siswi kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Minggir sejumlah 19 orang anak, di dapat 2 anak mengganti pembalut ketika pembalut tersebut sudah penuh, 9 anak mengganti pembalut 1-2 kali dalam sehari, dan 8 anak mengganti pembalut 3-4 kali dalam sehari. Mengenai pengetahuan tentang menstruasi pada siswi SMP masih kurang, dikarenakan dari 19 siswi tersebut yang benar-benar memahami tentang menstruasi hanya 5 orang. Berdasarkan masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan tingkat pengetahuan menstruasi dengan perilaku vulva hygiene pada siswi kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Minggir, Sleman, Yogyakarta.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 19 juli 2010 pada siswi kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Minggir sejumlah 19 orang anak, di dapat 2 anak mengganti pembalut ketika pembalut tersebut sudah penuh, 9 anak mengganti pembalut 1-2 kali dalam sehari, dan 8 anak mengganti pembalut 3-4 kali dalam sehari. Mengenai pengetahuan tentang menstruasi pada siswi SMP masih kurang, dikarenakan dari 19

siswi tersebut yang benar-benar memahami tentang menstruasi hanya 5 orang. Berdasarkan masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan tingkat pengetahuan menstruasi dengan perilaku vulva hygiene pada siswi kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Minggir, Sleman, Yogyakarta.

Apakah ada hubungan tingkat pengetahuan tentang menstruasi dengan perilaku *vulva hygiene* pada siswi kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Minggir, Sleman, Yogyakarta tahun 2011?

a. Tujuan Umum

Diketahui ada atau tidaknya hubungan tingkat pengetahuan tentang menstruasi dengan perilaku *vulva hygiene* pada siswi kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Minggir.

b. Tujuan Khusus

1. Diketuinya tingkat pengetahuan tentang menstruasi
2. Diketuinya perilaku *vulva hygiene* saat menstruasi

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan survey analitik, pendekatan waktu yang digunakan adalah *Cross Sectional*, yaitu data mengenai pengetahuan siswi mengenai menstruasi dikumpulkan secara simultan atau dalam waktu bersamaan (Notoatmodjo,2005:26).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi SMP Muhammadiyah 2 Minggir kelas VIIIA B yang telah mengalami menstruasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *subyek penelitian* yaitu semua subyek yang telah mengalami menstruasi. (Sugiyono,2006:61).

Instrument penelitian ini adalah kuesioner berupa pernyataan tentang perilaku vulva hygiene dan tingkat pengetahuan tentang menstruasi. Uji coba kuesioner bertujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas kuesioner agar dapat diperoleh akurat dan obyektif. Uji validitas dengan menggunakan uji korelasi

product moment. Uji reabilitas untuk variabel terikat ( perilaku *vulva hygiene* ) menggunakan rumus alfa crombach dan untuk variabel bebas ( tingkat pengetahuan tentang menstruasi ) menggunakan rumus KR 20 ( kuder Richardson ). (Sugiyono, 2006).

Analisa data dengan cara data yang telah dikumpulkan di kelompok-kelompok menurut jenis data masing-masing dan di masukan kedalam tabel kemudian ditarik kesimpulan. Dari analisis tersebut akan menghasilkan predikat yang akan dikategorikan kedalam tinggi, sedang dan rendah. Untuk mengetahui hubungan antar variabel yaitu tingkat pengetahuan tentang menstruasi dengan perilaku *vulva hygiene* menggunakan rumus *Kendal Tau* ( $\tau$ ), karena data yang digunakan berbentuk ordinal dan jumlah sampel lebih dari sepuluh (Sugiyono,2006:237)

## HASIL PENELITIAN

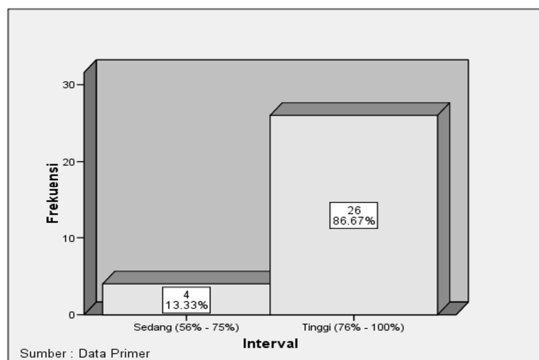
### 1. Gambaran umum SMP Muhammadiyah 2 Minggir

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 2 Minggir yang beralamat di Parakan, Sendangsari, Minggir, Sleman, Yogyakarta 55562. Batas barat berbatasan dengan dusun Prayan, dan batas utara berbatasan dengan sungai Progo. Sementara untuk batas timur berbatasan dengan dusun Ngepringan dan batas selatan berbatasan dengan Jalan Balangan. SMP ini terdiri dari 6 ruang kelas yang terbagi menjadi kelas VII A dan B, VIII A dan B, IX A dan B. Terdapat mushola, perpustakaan, laboratorium IPA, ruang guru, ruang bimbingan dan konseling (BK), koperasi, ruang ketrampilan, gudang, laboratorium komputer dan ruang pelayanan kesehatan yaitu UKS. Di UKS tersedia peralatan kesehatan seperti timbangan berat badan, pengukur tinggi badan, dua tempat tidur, alat periksa gigi, dan obat-obatan yang tersedia di dalam kotak PPPK. Disekolah ini juga terdapat materi tambahan tentang kesehatan reproduksi remaja yang diberikan oleh guru bagian kesiswaan dengan tujuan para siswinya mengetahui tentang organ reproduksi, fungsinya, dan bahaya tentang pergaulan bebas. Serta memasukkan nilai-nilai budaya dan agama didalam materi kesehatan reproduksi. Materi Kesehatan reproduksi ini

baru diberikan kepada siswi kelas IX, sedangkan untuk siswi kelas VII dan VIII belum diberikan.

## 2. Tingkat pengetahuan responden tentang menstruasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan informasi tentang tingkat pengetahuan siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Minggir sebagai berikut:

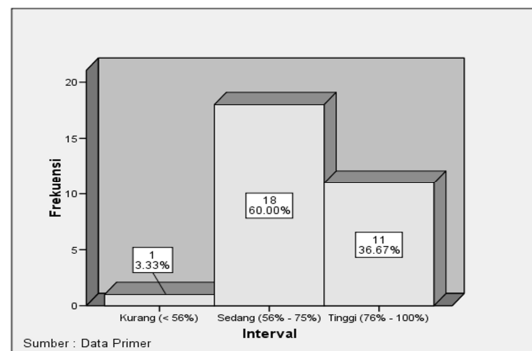


Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui dalam bentuk presentase dan interval kategorisasi yang telah dijelaskan dalam bab III, diketahui sebanyak 26 atau 86.7% siswa pengetahuannya terkategori tinggi. Sisanya sebanyak 4 atau 13.3% siswa terkategori sedang. Tidak ditemukan siswa yang terkategori rendah.

Pengetahuan responden yang tinggi tentang menstruasi dapat disebabkan karena responden mendapatkan informasi yang cukup banyak dari berbagai sumber melalui pengalaman teman sebaya, orang tua, guru BK (Bimbingan Konseling), guru agama dalam materi thaharah dan media masa seperti televisi, majalah, serta internet sebagai mana yang telah dijelaskan oleh Notoatmodjo (2007) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Rakhmat (2000:33) menyatakan bahwa pengetahuan berhubungan dengan jumlah informasi yang dimiliki seseorang. Semakin banyak informasi yang didapat, maka semakin tinggi pula tingkat pengetahuan seseorang.

## 3. Perilaku vulva hygiene responden

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan informasi tentang perilaku vulva hygiene siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Minggir sebagai berikut:



Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui dalam bentuk persentase, bahwa sebanyak 18 atau 60.0% siswi perilaku vulva hygienenya terkategori sedang, sebanyak 11 atau 36.7% siswi tinggi, dan ada satu siswi atau 3.3% rendah. Hasil ini menerangkan bahwa mayoritas siswi memiliki perilaku vulva hygiene sedang.

Dalam penelitian ini didapatkan pengatahuannya tinggi namun perilaku siswi tentang vulva hygiene mayoritas masih sedang. Hal ini disebabkan karena pada masa ini perkembangan kognitif siswa mulai berkembang dan termotivasi untuk memahami perubahan yang terjadi pada dirinya, namun perilaku mereka masih mudah dipengaruhi oleh teman sebayanya. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan ada 1 dari 30 siswi yang masih berperilaku rendah, salah satu indikator tentang perilaku vulva hygiene yang rendah yaitu siswi dalam mengganti pembalut masih menunggu penuh dan tidak sesuai anjuran yaitu 4-5 kali dalam sehari.

## 4. Hubungan tingkat pengetahuan tentang menstruasi dengan perilaku vulva hygiene siswi SMP Muhammadiyah 2 Minggir Sleman

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapat informasi tentang hubungan tingkat pengetahuan responden tentang menstruasi dengan perilaku vulva hygiene siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Minggir seperti yang ditunjukkan pada gambar 3 dan 4 yang memperlihatkan bahwa sebagian besar responden mempunyai pengetahuan yang tinggi tentang menstruasi yaitu 26 orang (86,7%) dan mempunyai perilaku vulva hygiene yang sedang yaitu sebanyak 18 orang (60.0%) sedangkan responden yang paling sedikit adalah siswi yang

mempunyai perilaku vulva hygiene yang rendah yaitu sebanyak 1 orang atau (3.3%).

Hasil uji statistik kendall tau memberikan kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang menstruasi dengan perilaku vulva hygiene pada siswi kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Minggir yang di tunjukkan dengan nilai  $\tau$  sebesar 0.528 dengan taraf signifikansi 0.000.

## DAFTAR PUSTAKA

### DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran Surat Al-Baqarah ayat 222
- Anonim, 2010, <http://www.bridgew.edu/SoAS/jiws/June02/DysmTehran.pdf> diakses tanggal 23 Oktober 2010
- Anonim, 2010, <http://www.indianjmedsci.org> diakses tanggal 23 Oktober 2010
- Anonim, 2010, <http://digilib.unimus.ac.id> diakses tanggal 05 Desember 2010
- Arikunto, S., 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta
- Drs. Saifuddin Azwar. MA, *Penyusunan Skala Psikologi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2002
- Firia, Ana, 2007, *Panduan Lengkap Kesehatan Wanita*. Gama Ilmu Semesta, Yogyakarta.
- Hidayat, 2009, *Konsep Vulva hygiene*, <http://hidayat2.wordpress.com> diakses tanggal 12 Mei 2010
- Jahja, Yudrik, 2011, *Psikologi Perkembangan*, Kencana, Jakarta
- Kissanti, Annia, 2007, *Buku Pintar Wanita kesehatan dan Kecantikan*, Araska, Yogyakarta.
- Kurniawan, Teguh, Sahuri, 2009, *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Menarche Pada Siswi Sd Negeri 1 Gayam Kabupaten Sukoharjo*, <http://download-book.net/Gizi-menarche-pdf.html> Diakses 2 April 2010 pukul 14:20
- Lidia W.E, Yosefina, 2010, <http://www.fkm.undip.ac.id> diakses tanggal 23 okt 2010 jam 16.23
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2005, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 2007, *Pengantar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Permatasari, Imas, 2007, *Hubungan Tingkat Pengetahuan siswi Tentang Menstruasi Dengan Perilaku Hygiene Menstruasi Pada Siswi Kelas VII Di SMP Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2007*, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah, Yogyakarta.
- Prawirohardjo, Sarwono, 2008, *Ilmu Kebidanan*, PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 2005, *Ilmu Kandungan*, PT. Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo, Jakarta.
- Sabarguna, S. Boy, 2008, *Karya Tulis Ilmiah (KTI) untuk Mahasiswa D3 Kesehatan*, Sagung Seto, Jakarta.
- Sifer, Kelvin, 2008, *Manajemen Pembelajaran & Instruksi Pendidikan*, IRCiSoD, Yogyakarta.
- Siswono, 2001. *Merawat Organ Reproduksi Cewek*. 22 September 2007, [www.Gizi.net](http://www.Gizi.net). Diakses 27 Februari 2010
- Sugiyono, 2006, *Statistik Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung
- Sulistyaningsih, 2010, *Metodologi Penelitian Kebidanan*, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah, Yogyakarta.
- Sumiati, Dinarti, Heni, N., dan Ns. Ratna, A., 2009, *Kesehatan Jiwa Remaja dan Konseling*, Trans Info Media, Jakarta.
- Wijayanti, Daru, 2009, *Fakta Penting Seputar Reproduksi Wanita*, Diglossia Printika, Jogjakarta.
- Winaryati, Eni, 2010, *Pentingnya Kesehatan Reproduksi Remaja*, <http://suaramerdeka.com/v1/index.php> diakses 10 oktober 2010